

ABSTRAK

Gian Maulana Dzikri (1203010054), 2024: *Analisis Pasal 80 Kompilasi Hukum Islam (KHI) Tentang Kewajiban Suami Terhadap Isteri yang Nusyuz Perspektif Kitab I'alah Ath-Thalibin*.

Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) menjelaskan tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah* serta menjalankannya sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Untuk mencapai tujuan ini, perkawinan harus memenuhi hak dan kewajiban setiap pasangan. Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 80 ayat (7) KHI bahwa hak isteri atas kewajiban suami gugur apabila isteri *nusyuz*. Dalam hal *Nusyuz*, hanya berlaku untuk isteri dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), namun Al-Qur'an surat An-Nisa, ayat 34 dan 128, menjelaskan bahwa keduanya dapat melakukan perbuatan *nusyuz*.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kewajiban suami pada Pasal 80 Kompilasi Hukum Islam (KHI) terhadap isteri yang *nusyuz*. 2) Untuk mengetahui konsep *nusyuz* kitab *I'alah Ath-Thalibin* pada Pasal 80 Kompilasi Hukum Islam (KHI) tentang kewajiban suami terhadap isteri yang *nusyuz*.

Kajian mengenai Pasal 80 KHI ayat (7) terkait kewajiban suami terhadap isteri *nusyuz* perlu diteliti lebih lanjut secara kontekstual pemahaman agama menggunakan teori kesetaraan yang dibangun oleh Musdah Mulia dengan berfokus pada keadilan gender dan teori *maqashid al-syariah* yang dibangun oleh Jeser Auda.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan sumber dari buku-buku atau kitab-kitab yang relevan dengan masalah yang dibahas. Selanjutnya, penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan menampilkan dan menganalisis informasi mengenai Pasal 80 Kompilasi Hukum Islam (KHI) tentang kewajiban suami terhadap isteri *nusyuz* yang disebutkan pada ayat (7). Kemudian, sebagai bahan dasar penelitian, pendekatan yuridis normatif digunakan. Bahan dasar penelitian adalah data sekunder dan bahan pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pasal 80 KHI ayat (7) berdasarkan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 34 menjelaskan bahwasanya suami memiliki kewajiban terhadap isterinya yang *nusyuz* seperti menasihati, pisah tempat tidur, dan memukul. Menurut Musdah Mulia, pemukulan harus dihilangkan 2) Konsep *nusyuz* dalam kitab *I'alah Ath-Thalibin* kaitannya dengan Pasal 80 KHI menunjukkan bahwa suami mempunyai kewajiban atas isteri yang *nusyuz* dan konsekuensi dari *nusyuz* tersebut.